

**PANDUAN INSTRUKSIONAL
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN
NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19)
DI
LINGKUNGAN UNIT USAHA
BIP GROUP**



KATA PENGANTAR

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, infeksi Novel coronavirus (Covid-19) menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel coronavirus. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China.

Sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi hal tersebut maka penting bagi BIP Group untuk menyusun prosedur dalam menghadapi infeksi Novel coronavirus (Covid-19). Pada pedoman panduan akan menjelaskan mengenai penanganan dan pencegahan dampak dari infeksi Novel coronavirus (Covid-19) yang telah terjadi di Indonesia saat ini.

Pedoman panduan ini ditujukan bagi seluruh BIP Group dan unit-unit usaha sebagai acuan dalam melakukan kesiapsiagaan menghadapi Novel coronavirus (Covid-19).

Jakarta, 13 Maret 2020

DIREKSI

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel coronavirus (Covid-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia.

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus, Covid-19). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain.

Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru-paru.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi dengan mencuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, memasak daging dan telur sampai matang. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

II. Tujuan

Melaksanakan kesiapsiagaan dalam menghadapi infeksi Covid-19 di Gedung unit-unit usaha BIP Group.

III. Ruang Lingkup

- Pencegahan & Pengendalian
- Penanganan dampak Virus Covid 19

BAB II

PENCEGAHAN & PENGENDALIAN

I. INDIVIDU

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar sistem imunitas/ kekebalan tubuh meningkat.
2. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau hand-rub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.
3. Ketika batuk dan bersin, upayakan menjaga agar lingkungan kita tidak tertular. Tutup hidung dan mulut dengan tisu atau dengan lengan (bukan dengan telapak tangan).
4. Menjaga jarak saat berbicara dengan orang lain, sekurang-kurangnya satu meter, terutama dengan orang yang sedang menderita batuk, pilek/bersin dan demam. Saat seseorang terinfeksi penyakit saluran pernafasan, seperti Covid-19, batuk/bersin dapat menghasilkan droplet yang mengandung virus. Jika kita terlalu dekat, virus tersebut dapat terhirup oleh kita.
5. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.
6. Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika sakit atau saat berada di tempat umum, disarankan untuk tidak masuk kerja jika sakit.
7. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah, lalu cucilah tangan.
8. Hindari kontak dengan hewan ternak dan hewan liar yang terbukti tertular coronavirus.
9. Jangan makan daging yang tidak dimasak hingga matang.
10. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan dan mewabah, seperti Cina, Italia, Korea Selatan dan lain-lain.

II. LINGKUNGAN KERJA

1. Mesin finger scan:
 - Bersihkan 4 kali/hari
 - Tempatkan pembersih untuk staf di setiap mesin
2. Pembersihan area kerja :
 - Bersihkan kantor, area reception, area kerja, komputer, telepon, alat tulis dengan pembersih 4 kali/hari
 - Penyemprotan disinfectant
3. Pantry:
 - Membersihkan perlengkapan makan, dan minum
 - Pastikan semua makanan dimasak dengan baik (tidak mentah)
 - Membawa botol minum sendiri
 - Tempat sampah di cuci 2 hari sekali
 - Plastik sampah harus tetap di ganti bila memang sudah penuh
 - Menjaga selalu kebersihan lantai

III. LINGKUNGAN GEDUNG

1. Melakukan deteksi dini dengan melakukan pengecekan suhu tubuh menggunakan *termometer infrared* di pintu masuk Gedung unit-unit usaha BIP Group kepada Tenant, tamu, karyawan yang masuk ke Gedung unit-unit usaha BIP Group, yang suhunya lebih dari 37,5°C disarankan untuk pulang/ tidak masuk kerja.
2. Menyediakan *anti-septic* di lobby dan tempat-tempat yang telah disediakan.
3. Menghimbau setiap perusahaan agar menyediakan *anti-septic* pada ruang-ruang kerja serta memberikan dan mewajibkan karyawan yang aktif berinteraksi dengan banyak orang untuk selalu menggunakan masker.
4. Menyebarkan informasi risiko penularan infeksi Covid-19 beserta pencegahan dan pengendaliannya melalui media promosi kesehatan yang ada di lingkungan gedung.
5. Melakukan penyemprotan *disinfectant* dan melakukan pembersihan/general cleaning di public area (toilet, pantry, lobby, lift & tangga darurat) pada jadwal yang sudah ditentukan.
6. Menutup tombol lift dengan plastik dan mengganti plastik penutup tombol 1 hari sekali.
7. Pembersihan pada area public di jam-jam sibuk (min. ½ jam sekali).
8. Tombol lift selalu di bersihkan setiap 5 menit sekali.

--0--

BAB III PENANGANAN

I. Yang Perlu Di Waspadai

1. Seseorang yang mengalami:
 - a. Demam ($\geq 37,5^{\circ}\text{C}$) atau ada riwayat demam,
 - b. Batuk/ Pilek/ Nyeri tenggorokan,
 - c. Memiliki riwayat perjalanan ke China atau wilayah/negara yang terjangkit di luar negeri (sesuai dengan perkembangan penyakit)* dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala.
2. Seseorang dengan ISPA ringan sampai berat dalam waktu 14 hari sebelum sakit, memiliki salah satu dari paparan berikut:
 - a. Memiliki riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi Covid-19; ATAU bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi Covid-19 di China atau wilayah/negara yang terjangkit (sesuai dengan perkembangan penyakit).
 - b. Memiliki riwayat kontak dengan hewan penular (jika hewan penular sudah teridentifikasi di China atau wilayah/negara yang terjangkit (sesuai dengan perkembangan penyakit).
 - c. Memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri dan memiliki (demam $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$) atau ada riwayat demam.

II. Penanganan Gedung

1. Setiap karyawan atau tamu yang terdeteksi memiliki suhu tubuh $37,5$ derajat celsius atau lebih akan dilakukan tindakan sebagai berikut :
 - a. Team petugas akan memberikan informasi kepada Tenant Relation untuk menghubungi dan memberikan informasi kepada *person-in-charge* perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja atau perusahaan tempat tamu tersebut berkunjung.
 - b. Karyawan atau tamu pada poin no.1 tersebut akan diberikan masker (apabila tidak menggunakan masker) dan diminta untuk menunggu *person-in-charge* di area yang telah disiapkan oleh pihak gedung.
 - c. Team petugas menghimbau kepada seluruh perusahaan untuk dapat memberikan ijin tidak masuk bekerja kepada karyawan tersebut.
 - d. Bagi yang memiliki tamu pada poin no.1, dapat menemui tamu tersebut di area yang telah disiapkan.
2. Jika ada tenant, tamu, karyawan yang sudah terkena VIRUS Covid 19 (Suspect) di lingkungan dalam gedung, akan di lakukan tindakan sebagai berikut :
 - a. Pihak Perusahaan memberitahukan kepada pihak management Gedung
 - b. Pihak Gedung akan membantu menghubungi pihak Rumah Sakit rujukan untuk penanganan Virus Covid-19 atau melalui jejaring komunikasi 24 jam hotline 112 Jakarta Siaga (untuk wilayah Jakarta).
 - c. Pihak Gedung akan mengkarantina Suspect di ruang khusus yang telah tersedia sampai dengan ditangani oleh petugas dari Rumah Sakit Rujukan.
 - d. Perusahaan dan team Petugas akan mengidentifikasi karyawan yang melakukan kontak langsung dengan Suspect dan diserahkan kepada petugas dari Rumah Sakit Rujukan.

- e. Pihak Gedung akan segera menutup akses dan mengosongkan area Ruang Sewa dimana terdapat Suspect dan akan dibuka kembali sampai dengan waktu ditetapkan.
- f. Selama penutupan Ruang Sewa, karyawan, staff Perusahaan Suspect dilarang memasuki Ruang Sewa.
- b. Pihak Gedung akan melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektant pada Ruang Sewa dengan biaya yang ditanggung oleh Tenant.

--0--

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

I. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Membentuk Team penanganan dan pencegahan yang terdiri dari :
 1. Keamanan (Security) : sebagai petugas scanner suhu tubuh dan petugas siaga
 2. Kebersihan (Cleaning Service) : sebagai petugas kebersihan di setiap public area
 3. Building Management (Building Manager): sebagai koordinator penanganan dan pencegahan serta penyedia.
 4. Pengendalian hama (QPS) : sebagai petugas penyemprotan disinfektant
 5. Teknisi : sebagai petugas pemasangan dan perbaikan alat-alat perlengkapan

II. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengkoordinasi pelaksanaan penanganan dan pencegahan kepada Team Petugas. (BM)
- Melakukan training dan simulasi kepada seluruh anggota Team Petugas. (BM)
- Memastikan fungsi alat deteksi dini termometer infrared dan alat perlengkapan serta ketersediaan bahan pendukung. (BM dan Security)
- Memastikan ketersediaan dan fungsi alat komunikasi untuk koordinasi dengan unit-unit terkait. (BM dan Security)
- Memastikan ketersediaan *anti-septic* di tempat-tempat yang telah disediakan (BM, Security, Cleaning, Teknisi)
- Ketersediaan pedoman ini untuk seluruh unit-unit usaha BIP Group dan anggota Team Petugas. (BM)
- Memastikan kebersihan di seluruh area public setiap saat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan (BM, Cleaning)
- Melakukan penyemprotan disinfektant secara rutin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. (BM, QPS)
- Pembersihan AC central dengan jadwal yang ditetapkan (BM, Teknisi)
- Penanganan pada tenant, tamu, karyawan yang akan masuk ke area Gedung dan penanganan terhadap suspect. (BM, Security).
- Menstempel tamu, karyawan yang akan masuk dengan suhu badan normal setelah discan (security) sebagai tanda akses keluar masuk gedung.

III. Sarana dan Prasarana

- *Anti-septic* dan sabun cuci tangan di tempat-tempat yang telah disediakan (Graha BIP di Lobby, Tomang : di lobby, Hotel Studio One : di area receptionis, Star Square : di pintu masuk)
- *Termometer infrared* di setiap pintu masuk gedung Graha BIP : di Lobby dan di Basement 1, Tomang di lobby)
- informasi terkait Covid-19 melalui Stiker-stiker yang dipasang di Toilet dan melalui Video di Media promosi TV.
- Ruang tunggu untuk karyawan dan tamu demam.
- Ruang observasi, dan ruang karantina untuk suspect.
- Stempel.
- Masker dan sarung tangan untuk petugas yang melakukan pengecekan suhu tubuh.
- Masker untuk yang sakit.

BAB V FLOW PENANGANAN



